

**Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Mainan Anak
Ditinjau Dari Aspek Keuangan**

Ariesti Sophia, Aydiny Ummi Nurhali Harahap, Hadi Mubarak, Suhairi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
aydiniummi01@icloud.com

ABSTRACT

The financial aspect of the feasibility study is crucial because it covers all company profits. Understanding the financial aspect itself means the aspect that is functioned in the overall financial evaluation of the company. Therefore, this aspect is very crucial and requires accuracy in testing its feasibility in business. There are 7 aspects that need to be known, namely: the need for investment costs, sources of funds obtained, project balances and profit and loss statements, financial ratios to assess the company's ability, estimated investment costs. The purpose of the financial aspect analysis is to determine the investment plan through calculating the expected costs and benefits by comparing expenses and income, such as the availability of funds, the initial capital portfolio, the ability to repay these funds at a predetermined time and assess whether the company will be able to grow. Keep going.

Kata kunci : *feasibility study, financial aspect*

ABSTRAK

Aspek keuangan pada studi kelayakan usaha krusial sebab meliputi semua keuntungan perusahaan. Pengertian Aspek keuangan sendiri artinya aspek yang difungsikan dalam evaluasi keuangan yang ada di perusahaan secara menyeluruh. Maka dari itu aspek ini sangat krusial dan butuh ketelitian pada menguji kelayakannya dalam bisnis.ada 7 aspek yang perlu diketahui ,yaitu : kebutuhan biaya investasi,sumber-sumber dana yang diperoleh ,proyek neraca dan laporan rugi untung,rasio keuangan buat menilai kemampuan perusahaan,estimasi biaya investasi. Tujuan dari analisis aspek keuangan ialah menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang pada harapan menggunakan membandingkan antara pengeluaran serta pendapatan, mirip ketersediaan dana, porto modal awal, kemampuan buat membayar balik dana tersebut pada ketika yang telah ditentukan serta menilai apakah perusahaan akan bisa berkembang terus

Kata kunci : **Studi Kelayakan Bisnis , Aspek keuangan.**

PENDAHULUAN

Bisnis didefinisikan sebagai aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan buat menerima keuntungan .hal ini dilakukan oleh suatu organisasi perusahaan atau perseorangan,baik yang mempunyai badan aturan dan juga yang tidak mempunyai badan aturan.

Menurut Boone & Kurtz (2002) bisnis dapat didefinisikan sebagai aktifitas yang berorientasi mencari untung asal mereka yang terlibat dalam jual beli barang serta jasa buat memuaskan kebutuhan dan hasrat masyarakat dapat dikatakan bahwa bisnis artinya suatu aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang dapat dilakukan sang perseorangan ataupun organisasi perusahaan yang berorientasi pada laba dari akibat transaksi jual beli yang diperlukan dan diinginkanoleh konsumen. karakteristik karakteristik kegiatan bisa dikatakan usaha ialah menerima untung (laba) berasal kegiatannya.

Aspek keuangan adalah aspek yang dipergunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Aspek keuangan menyampaikan ilustrasi yang berkaitan dengan laba rugi sebuah perusahaan. Kinerja aspek keuangan ini sangat penting dan krusial untuk menjadi dasar penilaian kelayakan satu perusahaan atau usaha bisnis. Aspek keuangan bertujuan buat mengetahui asumsi pendanaan dan sirkulasi kas atau proyek bisnis. Hasil akhirnya dapat dijadikan pijakan untuk menilai layak atau tidaknya planning usaha yang dimaksud.

Jika sebuah usulan rencana bisnis tidak ada perhitungan aspek keuangan, akan sulit melakukan pengukuran pad keberhasilan perjuangan. Dimana perlu diperhitungkan manfaat serta portopolio yang dikeluarkan serta dibandingkan dengan pendapatan , pengeluaranmbiaya modal,ketersediaan dana, rentang saat yang sudah dipengaruhi sebelumnya. serta buat menilai apakah kedepannya proyek akan terus berkembang atau justru berhenti sebab merugi.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Umar (2009), studi kelayakan usaha yaitu penelitian terhadap planning bisnis yang bukan hanya mengupas pantas atau tak pantasnya suatu usaha dirancang. namun pula ketika diterapkan secara rutin dalam rangka pencapaian manfaat yang maksimum buat saat yang tidak dipastikan.

Tujuan yang ingin diambil asal konsep studi kelayakan bisnis berdasarkan Sofyan yaitu :

a. pihak Investor

Studi Kelayakan bisnis dilakukan buat melakukan penilaian kelayakan suatu usaha atau proyek buat membentuk suatu ketetapan investasi, sebab telah pada kaji dari banyak sekali aspek. mirip aspek pasar, aspek teknis dan operasi, aspek organisasi & manajemen, aspek lingkungan & aspek finansial.

b. Analisis

Studi Kelayakan bisnis ini artinya indera yang dipakai untuk mendorong kemahiran tugas-tugas dalam melaksanakan penelitian terhadap suatu usaha yang baru, pengembangan usaha atau buat mengukur kembali perjuangan yang sudah berjalan.

c. rakyat

Studi Kelayakan bisnis bisa menjadi harapan untuk menaikkan kedamaian & ekonomi warga , secara langsung ataupun yang ada akibat adanya nilai tambah dampak dari adanya suatu perjuangan.

d. Pemerintah

Studi kelayakan ini bagi pemerintah bertujuan buat peningkatan asal daya, baik dalam kegunaan asal-sumber alam ataupun kegunaan asal Daya manusia, seperti penyerapan energi kerja.Selain itu, adanya perjuangan baru atau berkembangnya perjuangan lama menjadi akibat dari studi kelayakan usaha yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang akan menambah pemasukan pemerintah baik asal pajak pertambahan nilai(PPN), maupun berasal pajak penghasilan(PPH) serta retribusi berupa porto perizinan, biaya oendaftaran serta administrasi dan lainnya yang layak diterima sinkron ketentuan yang berlaku. Secara makro, pemerintah bisa berharap asal keberhasilan studi kelayakan usaha ini merupakan buat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional, sehingga tercapai pertumbuhan PDRB dan kenaikan income perkapita.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan pada melakukan analisis aspek keuangan, yaitu :

a. Aspek Pasar serta Pemasaran :

kegiatan perusahaan yang bertujuan buat menjual barang atau jasa yang pada produksi, setelah mengetahui seberapa luas pasar, pertumbuhan permintaan dan market share dari produk atau jasa asal perusahaan tadi.

b. Aspek Teknis serta Tekhnologi

berkata kebutuhan apa yang diperlukan dan bagaimana secara teknis proses produksi akan dilaksanakan. asal aspek tekhnologi perusahaan perlu tahu perkembangan tekhnologi merupakan sesuatu yang tidak bisa pada hindari, hal ini perlu dikaji dan nantinya bisa pada pakai buat menaikkan efektivitas, efisiensi, serta ekonomi sehingga dapat bersaing di pasar.

c. Aspek asal Daya insan serta Manajemen

terdapat dua kiprah yang perlu dianalisis dalam aspek keuangan. kiprah pertama, peran sdm dalam melakukan pembangunan proyek bisnis. kedua, kiprah pada operasioanal rutin usaha sehabis terselesaikan dibangun. pada hal pembangunan proyek, energi sendok makan yang diperlukan akan dibatasi hanya sampai pada proyek usaha terselesaikan dibangun, dan ini wajib diubahsuaikan dengan keahlian yang diisyaratkan dan pembiayaan setelah proyek selesai dibangun. Akan terjadi pemutusan korelasi kerja. Sedangkan, pada hal operasional rutin usaha, energi sdm yang diperlukan akan diadaptasi menggunakan keahliannya

pada menjalankan roda perusahaan. berasal aspek manajemen, ada dua macam bagian seperti di aspek sdm. pada hal pertama, manajemen perlu buat melakukan penyusunan planning kerja, pihak yang terlibat, serta supervisi dan koordinasi yang berkaitan menggunakan pembangunan proyek. Sedangkan buat jajak operasioanalnya, antara lain menentukan secara efektif serta efisien mengenai bentuk badan usaha, jenis-jenis pekerjaan, struktur organisasi, serta pengadaan tenaga kerja yang diharapkan.

d. Aspek Keuangan

asal sisi keuangan, proyek dapat dikatakan sehat bila bisa memberi keuntungan yang layak dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Pembuatan yang akan terjadi analisa keuangan akan di pakai buat mengkonsumsi keadaan planning keuangan menggunakan pihak yang berkepentingan

Aspek Keuangan dalam Analisis Kelayakan bisnis

Aspek keuangan di studi kelayakan usaha dipergunakan buat menilai keuangan perusahaan yang meliputi, perolehan asal dana, perkiraan pendapatan dan jenis investasi bersama biaya yang dikeluarkan selama investasi serta proyeksi laporan keuangan yang terdiri asal laporan untung rugi, neraca dan arus kas. asal aspek keuangan tersebut dapat diberikan penilaian apakah sebuah perjuangan dapat dinyatakan layak atau tak buat dijalankan dengan beberapa alat analisis (Kasmir & Jakfar, 2004)

Penanaman kapital atau yang seringkali disebut investasi didefinisikan menjadi pemilikan asal jangka panjang yang akan berguna di beberapa periode akuntansi yang akan tiba(Supriyono, 1987). dari(Mulyadi, 2001) mendefinisikan investasi sebagai pengkaitan asal-sumber pada jangka panjang buat menghasilkan laba di masa yang akan tiba. Investasi ini dibagi sebagai empat golongan, yaitu :

a. Investasi yang tidak membuat untung(non-profit investment) Investasi jenis ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena kondisi-kondisi kontrak yang sudah disetujui, yang mewajibkan perusahaan buat melaksanakannya tanpa pertimbangan laba atau rugi.

b. Investasi yang tidak bisa diukur labanya(non-measurable profit investment)

Investasi ini dimaksudkan buat menaikkan untung, tetapi laba yang diharapkan perusahaan dengan adanya investasi sulit buat dihitng secara teliti.

c. Investasi pada penggantian ekuipment(replacement Investment)

Investasi jenis ini mencakup pengeluaran buat penggantian mesin serta peralatan yang terdapat. berita krusial yang perlu dipertimbangkan pada keputusan penggantian mesin dan peralatan artinya isu akuntansi diferensial yang berupa aktiva diferensial serta biaya diferensial.

d. Investasi pada ekspansi perjuangan (expansion inventment) Investasi jenis ini adalah pengeluaran buat menambah kapasitas produksi atau operasi sebagai lebih besar dari sebelumnya.

Biaya Modal

Biaya modal berdasarkan(Sundjaja, Drs., MSBA. & Barlian Ak.,MSc., 2003) didefinisikan menjadi taraf pengembalian yang harus dihasilkan oleh perusahaan atau investasi proyek untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya.biaya modal bisa pula diklaim menjadi tingkat pengembalian yang diinginkan sang penyandang dana buat menanamkan modalnya ke pada perusahaan.

Biaya modal menurut(Umar, 2009) dimaksudkan buat memilih berapa akbar biaya riil berasal masing-masing asal dana yang digunakan pada berinvestasi.Perlu unyjk memilih penggunaan modal rata-homogen dari holistik dana yang akan dipakai, sebagai akibatnya berdasarkan hal ini patokan laba yang layak asal proyek bisnis bisa diketahui

Peramalan

Berdasarkan Render dan Heizer(2001), peramalan ialah seni dan ilmu buat mempre-diksi insiden-insiden masa depan. Peramalan memerlukan pengambilan data historis dan memproyeksikannya ke masa depan menggunakan beberapa bentuk model matemati . dalam peramalan ada tujuh langkah sistem yang perlu diperhatikan, yaitu mengumpulkan data yang diharapkan buat membuat peramalan. terdapat beberapa model pengamalan yang dapat digunakan untuk malakukan peramalan, di antaranya:

1. Pendekatan umum: contoh peramalan yang paling efektif pada porto - serta tujuan yangg efisien. -Sedikitnya metode ini menggunakan poin permulaan dimana merupakan model yang lebih canggih yang-lalu bisa dibandingkan.
2. Konvoi rata-rata : Metode yang memakai sejumlah nilai data aktual historis - untuk membuat peramalan pergerakan rata homogen berguna. - Jika kita dapat mengasumsikan bahwa permintaan pasar akan tetap kokoh secara wajar selama bertahun-tahun.
3. Penghalusan eksponensial : Metode peramalan pergerakan homogen-homogen robot lainnya. Ini melibatkan sangat sedikit catatan yang mempertahankan data masa sebelumnya dan mudah - buat dipergunakan secara masuk akal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif deskriptif . metode penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan tahu makna perilaku individu dan gerombolan , mendeskripsikan duduk perkara sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian meliputi membuat pertanyaan penelitian serta mekanisme yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data di setting partisipanm analisis data secara induktif , membangun data yang parsial kedalam tema, serta selanjutnya menyampaikan interpretasi terhadap makna suatu data .kegiatan terakhir ialah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.

Sharan B serta Merriam (2007) dalam buku *Qualitative Research Aguide to Design and Implementation* menyatakan bahwa kualitatif artinya pendekatan yang berfungsi buat menemukan serta memahami kenyataan sentral. Penelitian kualitatif tertarik buat tahu bagaimana orang orang menginterpretasikan pengalamannya. seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah buat mencapai pemahaman bagaimana orang orang mencicipi dalam proses kehidupannya. menyampaikan makna serta menguraikan bagaimana orang orang menginterpretasikan pengalamannya. Penelitian kualitatif ingin memahami kenyataan sesuai pandangan partisipan atau pandangan internal dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan , menyebutkan dan menganalisis bagaimana analisis aspek keuangan terjadi sehingga penelitian ini dapat terjadi menggunakan pendekatan naratif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Contoh Kasus Analisis Aspek Keuangan Dan Pembahasannya

Tuan Mandala berminat untuk mendirikan perusahaan yang memproduksi mainan anak yaitu kendaraan beroda empat mainan anak. Selama ini, dipasaran mobil tadi pada impor berasal China menggunakan harga Rp.2.000/ unit, tetapi Bila proyek ini terealisasikan produknya akan di jual menggunakan harga lebih rendah menggunakan kualitas sama. Sebelum melaksanakannya, beliau melakukan studi kelayakan menggunakan umur proyek 3 tahun. berikut adalah merupakan isu yang berhasil dikumpulkan.

Investasi

Kebutuhan Investasi = Rp.99.800.000,-.Untuk Aktiva Tetap dan Modal Kerja

1. Aktiva Tetap Rp.(90.000,-)

No	Jenis Aktiva tetap.	Harga (Rp)	Umur (th)	Nilai Sisa (Rp)
1.	Pembelian Mesin.	30.000.000	10	5.000.000
2.	Pembelian Kendaraan.	40.000.000.	6	16.000.000
3.	Renovasi Gedung.	10.000.000	10	0

4.	Pembelian Peralatan.	10.000.000	4	0
	Total.	90.000.000		

2. Modal Kerja (Rp.9.800.000,-)

Asumsi-Asumsi Penerimaan dan Pengeluaran

1. Asumsi Penerimaan

a. Harga Jual Rp 1.600/ unit pada tahun pertama, meningkat 10% pada tahun kedua.

b. Penjualan 500 unit/ hari pada tahun pertama, pada tahun kedua dan ketiga meningkat 10% / tahun.

2. Asumsi Pengeluaran

a. buat memproduksi 500 unit, diperlukan porto-porto variabel yaitu bahan baku primer Rp.150.000,- ; bahan standar penolong Rp.30.000,- ; energi kerja langsung Rp.120.000,- ; dan bungkus Rp.20.000,-.

b. porto variabel di proyeksikan mempunyai persentase yang sama terhadap harga jual.

c. biaya permanen/ bulan yang wajib dimuntahkan mencakup porto karyawan permanen Rp. 3.500.000,- ; listrik Rp.300.000,- ; telepon Rp.200.000,- ; sewa gedung Rp.500.000,- ; serta ATK Rp.500.000,-. buat tahun kedua serta ketiga, semua komponen biaya tetap diproyeksikan naik 10% / tahun.

d. sumber dana 50% dari hutang dengan tingkat bunga 20% / tahun. Discount Factor ditetapkan sebanyak 25%, serta tarif pajak adalah 25%.

Aliran Kas

KETERANGAN	TAHUN-1	TAHUN-2	TAHUN-3
Penjualan (unit)	125,000	137,500	151,250
Harga jual unit	1,600	1,760	1,760
Biaya variabel per unit	640	704	704

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 3 No 1 (2023) 70-81 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v3i1.991

Pendapatan	200,000,000	242,000,000	266,200,000
Pengeluaran biaya tetap	60,000,000	66,000,000	72,600,000
Biaya variabel	80,000,000	96,800,000	106,480,000
Depresiasi	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Total pengeluaran	150,000,000	172,800,000	189,080,000
Laba kotor (ebit)	50,000,000	69,200,000	77,120,000
Beban bunga	9,980,000	9,980,000	9,980,000
Laba sebelum pajak	40,020,000	59,220,000	67,140,000
Pajak (25%)	10,005,000	14,805,000	16,785,000
Laba bersih (EAT)	30,015,000	44,415,000	50,355,000
DITAMBAH			
Depresiasi	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Bunga (1-TAX)	7,485,000	7,485,000	7,485,000
Modal kerja			9,800,000
Sisa aktiva tetap			60,000,000
Cash flows	47,500,000	61,900,000	137,640,000

Penilaian Investasi

1. Payback Period

> Hasil Perhitungan PP = 1,84 Th

> Syarat : waktu pengembalian < 3 tahun

> Penilaian : PP (1,84 Th) < 3 Th -> Layak

2. Net Present Value

> Hasil Perhitungan : NPV = 48.287.680

> Syarat : NPV > 0

> NPV (48.287.680) > 0 -> Layak

3. Internal Rate of turn

- > Hasil Penilaian IRR = 52,88 %
- > Syarat IRR > Rate of Return (25%)
- > Penilaian : IRR (52,88%) > RoR (25%) -> Layak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan menganalisis aspek keuangan dari suatu studi kelayakan usaha adalah buat menentukan rencana investasi melalui perhitungan porto serta manfaat yang pada harapkan dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan .Aktiva tetap terdapat dua yaitu aktiva permanen berwujud dan aktiva permanen tidak berwujud.buat menghitung holistik dana yang digunakan,rincian analisis biaya asal asal pembelanjaan dipengaruhi oleh:biaya hutang,biaya kapital sendiri serta porto laba yang ditahan Manajer keuangan adalah seorang yang memiliki hak pada merogoh keputusan yang sangat penting dalam suatu bidang investasi dan pembelanjaan perusahaan. Manajer keuangan jua bertanggung jawab dalam bidang keuangan di suatu perusahaan. Tujuan manajemen keuangan merupakan buat memaksimalkan nilai perusahaan .

Saran

1. Kami harap dalam pembuatan makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta penulis sendiri menjadi bahan laporan perkiraan keuangan dlam suatu proposal bisnis
2. untuk penulis selanjutnya semoga makalah ini mampu menjadi sedikit referensi dan agar penulis selanjutnya bisa melengkapi isi berasal maklah ini Jika terdapat yang kurang.
3. Kami berharap agar setiap mahasiswa dapat membuat makalah aspek keuangan ini agar menjadi bekal sebagai remaja dari agent of change

DAFTAR PUSTAKA

Fadilah, S., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dean Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1487-1499.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>

- Salistia, F., Evinovita, E., & Khodijah, E. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas CV Mutiara Abadi Bogor. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1(1), 57-80. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v1i1.17>
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. (edisirevisi). Jakarta: Kencana.
- Syahyunan. 2014. Studi Kelayakan Bisnis. Medan: USU Press
- Baharuddin nur. 2005. pedoman menulis karya ilmiah. Medan: kencana prenada group.
- Rofa, I., Meilani, A., Hasibu, N., Nasution, A., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(1), 14-28. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.945>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2004). Studi Kelayakan Bisnis, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunyoto Danang. 2014. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Sevice
- Susanto, O., & Sukarno, G. (2021). Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Mebel di Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 673-685. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.713>